

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan tergolong pada penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman
2. Mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman

Kemudian data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 5, setuju 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1.³ Dalam penelitian ini

¹ Moh.Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, Bumi Aksara:2005), h. 4

² *Ibid.*45

³ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 7

peneliti memberikan skor dari setiap item pernyataan sesuai dengan skala pengukuran tersebut, yaitu untuk jawaban sangat setuju diberi skor 5, untuk jawaban setuju diberi skor 4, untuk jawaban kurang setuju diberi skor 3, untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.⁴ Peneliti sengaja menggunakan metode ini karena peneliti ingin menggambarkan tentang gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman, menggambarkan fenomena tentang aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman. Namun peneliti juga melakukan observasi dan wawancara ketika melakukan penelitian, tujuannya agar hasil dari penelitian ini lebih relevan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas

⁴ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2006) h. 42

⁵ Sugiyona, *Op, Cit*, h. 61

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Padang: FIP IKIP Padang, 2005) h. 180

VIII di MTsN 2 Kota Pariaman yang terdiri dari 6 lokal, dengan jumlah siswa 212 orang, secara rinci penyebaran jumlah siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.1
JUMLAH SISWA KELAS VIII (DELAPAN)

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas VIII.1	36 orang
2.	Kelas VIII.2	36 orang
3.	Kelas VIII.3	36 orang
4.	Kelas VIII.4	35 orang
5.	Kelas VIII.5	35 orang
6.	Kelas VIII.6	34 orang
	Jumlah	212 orang

Sumber data : Guru BK MTsN 2 Kota Pariaman

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁸ Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁹ Maksud dari menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi,¹⁰

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis pilih adalah teknik *random sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *random*

⁷ Sugiyono. *Op, Cit.*, h. 62

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* h. 104

⁹ <http://lubisgrafu.ra.wordpress.com/2009/01/20/populasi-dan-sampel-penelitian/>

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* h. 104

sampling adalah suatu cara mengambil sampel secara acak, dimana semua sampel memiliki peluang yang sama diantara populasi¹¹

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹² Dari pendapat ini peneliti akan mengambil sampel sebanyak 20% (42 orang) untuk mengetahui gaya dan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.

TABEL 3.2
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	Kelas VIII.1	7 orang
2.	Kelas VIII.2	7 orang
3.	Kelas VIII.3	7 orang
4.	Kelas VIII.4	7 orang
5.	Kelas VIII.5	7 orang
6.	Kelas VIII.6	7 orang
	Jumlah	42 Orang

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari :

- a. Guru pembimbing MTsN 2 Kota Pariaman
- b. Siswa kelas VIII

¹¹ Mardalis, *Metode penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal 57

¹² *Ibid*, h. 117

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan hal-hal yang harus dikerjakan, kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, serta berapa banyak waktu yang dibutuhkan. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan mulai dari persiapan hingga sampai analisis data. Prosedur itu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan maksudnya adalah persiapan administrasi seperti persiapan surat menyurat, pengurusan izin penelitian, persiapan pertemuan-pertemuan, persiapan pembekalan alat-alat penelitian dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian maksudnya adalah tahap dimana peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu oleh kepala tata usaha dan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengumpulkan peserta didik, peneliti masuk ke lokal dimana peserta didik sudah terlebih dahulu dikumpulkan oleh guru Bimbingan dan Konseling di lokal tersebut, lalu peneliti menyerahkan instrument berupa angket kepada responden untuk diisi. Setelah peserta didik selesai mengisi angket, Lalu data yang terkumpul dicek kebenarannya. Karena jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis perolehan angket, namun peneliti juga melakukan observasi dan wawancara untuk memperkuat data.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian maksudnya adalah tahap dimana data-data yang dibutuhkan sudah diperoleh dan sudah dicek kebenarannya akan dianalisis sesuai dengan statistik atau jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Metode analisis data dilakukan dengan rumusan persentase. Setelah diperoleh persentase masing-masing item pernyataan, lalu dilakukan observasi atau pengamatan, setelah itu dilakukan wawancara agar data yang diperoleh lebih relevan, Setelah itu diberikan kesimpulan hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Berkaitan dengan proses pengumpulan data tersebut, Arikunto¹³, mengatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian bermaksud memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

¹³ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, h. 105

1. Angket

Didalam pengumpulan data peneliti menggunakan Kuesioner atau Angket. Karena sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.¹⁴

Menurut Kartini Kartono¹⁵ Angket adalah suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden atau obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis.

Angket dibuat dalam bentuk pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Angket disusun berpedoman kepada aspek-aspek masalah dengan indikator masing-masingnya, yaitu gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik. Aktivitas belajar terdiri dari bertanya dan mengemukakan gagasan. Angket ini peneliti berikan kepada siswa kelas VIII sebanyak 42 orang untuk mengetahui aktivitas belajar dan gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman. ketika menyebarkan angket, peneliti dibantu oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengumpulkan peserta didik, peserta didik dikumpulkan dalam satu lokal, dimana masing-masing lokal

¹⁴ Burhan Murgin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 123

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Alumni, 1980), h. 200.

terdapat 7 orang peserta didik, kelas VIII terdiri dari 6 lokal, keseluruhan peserta didik yang mengisi angket berjumlah 42 orang. Sebelum peserta didik mengisi angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang angket, berupa pengertian, kegunaan, serta tujuan dari angket. Setelah selesai menjelaskan, lalu peneliti memberikan waktu 5 menit kepada responden untuk membaca petunjuk pengisian angket, lalu peneliti menanyakan apakah responden sudah paham cara mengisi angket, setelah peserta didik paham cara mengisi angket, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi angket selama 30 menit, setelah peserta didik selesai mengisi angket, angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti, lalu peneliti memeriksa kelengkapan angket tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam satu periode tertentu dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.¹⁶

Observasi ini peneliti lakukan untuk memperkuat data dari angket serta untuk mengamati bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan variasi gaya belajar pada kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman. peneliti melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi yang dibuat, observasi peneliti buat dengan berpedoman kepada batasan masalah dalam penelitian. Ketika peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Kota

¹⁶ Wayan Nurkencana, *Pemahaman ide melalui tanya dan Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1990) h.35

pariaman, peneliti mengamati secara langsung bagaimana gaya belajar peserta didik dan bagaimana aktivitas belajar peserta didik.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁷ Wawancara ini peneliti lakukan dalam rangka memperkuat hasil temuan atau data yang diperoleh dari angket. Dalam melakukan wawancara, peneliti menanyakan kepada beberapa orang peserta didik, ada yang peneliti lakukan secara formal dengan mengatakan bahwa peneliti ingin melakukan wawancara dengan peserta didik tersebut, namun ada juga peneliti lakukan seperti mengajak peserta didik untuk bercerita.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Adapun dokumentasi yang peneliti berikan yaitu berupa gambar-gambar dan data-data siswa. Data-data Dokumentasi yang diperoleh nantinya dikaitkan dengan aspek-aspek permasalahan dan memperkuat bukti tentang keabsahan data-data yang diperoleh dari angket dan wawancara.

¹⁷ Sugiono, *op cit.*, hal. 231

¹⁸ Sugiyono, *op cit.*, hal. 240

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi tentang instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

N O	Aspek Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			
			wawancara	Angket	Observasi	Dokumentasi
1.	Gaya belajar peserta didik	1.1 Belajar melalui visual (indra Mata)		√	√	√
		1.2 Belajar dengan mendengar (auditori)		√	√	
		1.3 Belajar dengan bergerak dan menyentuh (Kinestetik)		√	√	
2.	Aktivitas belajar peserta didik	2.1 Peserta didik aktif bertanya		√	√	
		2.2 Peserta didik mengemukakan gagasan		√	√	

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian diolah melalui tahap:

1. *Editing* data, yaitu memeriksa kembali secara cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa angket yang telah diisi oleh responden. Dari jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti memeriksa kembali tentang kelengkapan jawaban yang diberikan responden.
2. *Tally*, yaitu menghitung jumlah setiap kategori untuk mengetahui jumlah pilihan responden terhadap alternatif tertentu dan setelah dihitung berubah namanya dengan frekuensi. Dari jawaban yang telah diberikan oleh responden, masing-masing item pernyataannya peneliti memberikan skor dari setiap item pernyataan sesuai dengan skala pengukuran, yaitu untuk jawaban sangat setuju diberi skor 5, untuk jawaban setuju diberi skor 4, untuk jawaban kurang setuju diberi skor 3, untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.
3. *Tabulasi* data, yaitu kelanjutan dari tally membuat tabel yang didalamnya berisi tally, frekuensi dan persentase. Setelah masing-masing item pernyataan diberikan skor, lalu dipindahkan dalam bentuk tabel, dicari frekuensi dan persentasenya.

Data yang berasal dari angket, penulis interpretasi dari data kuantitatif menjadi kualitatif. Dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus sederhana dengan cara persentasi. Untuk

menghitung persentase itu, penulis menghitung persentase data menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu:

1. Seleksi data, yaitu dengan mengumpulkan data, kemudian diperiksa apabila ada jawaban dari apa yang dicari atau yang diharapkan. Dari data yang telah dideskripsikan, lalu peneliti analisis berdasarkan hasil angket serta diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara, analisisnya sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman, untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data, setelah data lengkap dan memenuhi kebutuhan. Setelah data di seleksi, kemudian dikelompokkan sesuai dengan batasan masalah penelitian, yaitu pengelompokan data

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), h.

gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman, pengelompokan data aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.

3. Interpretasi dan analisis data, yaitu data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara cermat kemudian diinterpretasikan dan terakhir diberikan kesimpulan. Setelah data dikelompokkan, lalu data tersebut dianalisis secara keseluruhan sesuai dengan batasan masalah, yaitu dan setelah dianalisis secara keseluruhan, lalu diberi kesimpulan. Sehingga didapat kesimpulan mengenai gaya belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman, aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman. Setelah data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase di atas kemudian ditetapkan kriteria penelitian masing-masing data yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :²⁰

TABEL 3.4
KRITERIA PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENILAIAN

Persen	Kategori
76-100%	Baik
56-75%	Cukup Baik
40-55%	Kurang Baik
$\leq 39\%$	Tidak Baik

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 140

TABEL 3.5**KRITERIA PENILAIAN PERSENTASE UNTUK GAYA BELAJAR**

Persen	Kategori
0%	Tidak ada/ tak seorang pun
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006:47)